

**PENGARUH BELANJA ONLINE, GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
GEN Z UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI



Dosen Pembimbing : Dr. Yeni Ariesa, SE, M.Si., MM
Ketuan Peneliti : Wina Lutfiana (213304010127)
Anggota Peneliti 1 : Trilia Anisa Sinulingga (213304010105)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Digitalisasi didalam sektor dimana hasil dari pertumbuhan yang sangat cepat dalam teknologi dan sistem informasi saat ini, salah satunya adalah *e-commerce*. Perkembangan teknologi memudahkan kita untuk tidak perlu menghabiskan waktu berbelanja langsung ke toko untuk membeli barang. *E-commerce* adalah cara untuk menjual barang yang diperlukan melalui toko online. Pelanggan yang menggunakan e-commerce dapat mengakses produk selama 24/7. Karena e-commerce dapat diakses kapan saja, waktu dan jarak bukanlah kendala lagi. Menurut Diskhamarzaweny et al., 2022 Karena dinilai lebih simpel, praktis, dan efisien, banyak penggemar e-commerce, termasuk mahasiswa Universitas Prima Indonesia.

Ketika mahasiswa berada dalam tahap yang sangat krusial dalam kehidupan mereka, mereka perlu memiliki sumber daya finansial sendiri dan mulai mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Mahasiswa tidak dapat mengendalikan kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas berdampak pada manajemen keuangan, sehingga mereka tidak menerapkan konsep perilaku manajemen keuangan, yang menyebabkan gaya hidup konsumtif. Kebutuhan akan menjadi prioritas utama bagi mereka yang memiliki manajemen keuangan yang baik, tetapi kebanyakan orang melupakan fakta bahwa orang membeli barang atau jasa hanya untuk keinginan daripada kebutuhan, yang membuat mereka tidak dapat membedakan mana yang harus didahului untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kesuksesan hidup akan berkurang jika seseorang memiliki perilaku keuangan yang buruk. Dengan kata lain, siswa harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka sendiri agar mereka dapat lebih fokus di kemudian hari.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian tentang bagaimana gaya hidup, sikap keuangan, literasi keuangan, dan belanja daring memengaruhi perilaku manajemen keuangan masih sedikit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai alasan mengapa siswa lebih konsumtif, seperti teknologi yang memungkinkan mereka untuk berbelanja secara daring.

Selain itu, penelitian (Nuraeni & Ari, 2021) menemukan bahwa standar hidup memberikan pengaruh yang berarti dan menguntungkan terhadap perilaku keuangan. Disamping itu, (Listiyani et al., 2021) memeperlihatkan tentang gaya hidup berdampak buruk terhadap tindakan finansial. Di samping itu, sikap keuangan berdampak kepada perilaku manajemen keuangan (Humaira dan Sagoro 2018). Namun, manfaat penelitian ini bertentangan pada penelitian yang sudah ada sebelumnya (Agus Dwi Cahya et al., 2021), yang memeperlihatkan adanya sikap keuangan tidak berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, penelitian terbaru (Rohmanto dan Susanti 2021) memaparkan bahwa wawasan yang baik mengenai keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian (Kusnandar & Kurniawan, 2020) memperllihatkan bahwa literasi keuangan bukan berakibat pada perilaku keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengevaluasi berbagai dampak yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Universitas Prima Indonesia. Dampak- dampak ini tergolong, tetapi tidak terbatas pada, gaya hidup, perspektif keuangan, dan literasi keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah belanja online berpengaruh terhadap manajemen keuangan?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan?
5. Apakah Belanja online, gaya hidup, sikap keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi manajemen keuangan?

1.3. Tinjauan Pustaka

1.3.1. Belanja Online

Menurut (Harahap, 2018), belanja daring dapat diartikan sebagai hasrat konsumen untuk mengeluarkan uang guna membeli barang yang mereka inginkan di situs belanja online. Menurut mereka, indikator untuk belanja daring terdiri dari tujuh unsur (Harahap, 2018):

1. Kepercayaan konsumen
2. Kemudahan penggunaan
3. Kepuasan pelanggan
4. Harga dan penawaran

5. Kualitas produk
6. Pengalaman pengiriman
7. Layanan pelanggan

1.3.2. Gaya Hidup

Gaya hidup, menurut Kusnandar & Kurniawan (2018), diartikan sebagai pola serta perilaku individu yang terlihat melalui aktivitas, minat, dan pandangan mereka. indikator gaya hidup berdasarkan (Kusnandar & Kurniawan, 2018) :

1. Activity (Aktivitas)
2. Interest (minat)
3. Opinion (pendapat)

1.3.3. Sikap Keuangan

Berdasarkan Humaira & Sagoro (2018), sikap keuangan merujuk pada kondisi mental individu serta penilaian terkait keuangan pribadi yang tercermin dalam sikapnya. Untuk mengadakan dan memelihara nilai melalui keputusan yang akurat dan pengelolaan sumber daya yang efektif, perspektif keuangan dapat dimengerti sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan. dengan variabel petunjuk ini, sebagai berikut:

1. Pengenalan tentang keuangan pribadi
2. Teori utang
3. Jaminan uang
4. Dan menilai keuangan pribadi

1.3.4. Literasi keuangan

(Deviyanti, 2018) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman yang tepat mengenai keuangan individu sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak. Ada tiga dimensi literasi keuangan, menurut Deviyanti (2018) :

1. Keterampilan utama dalam mengatur keuangan
2. Menabung dan menyusun keuangan
3. Mengerti produk – produk keuangan dan investasi

1.3.5. Manajemen Keuangan

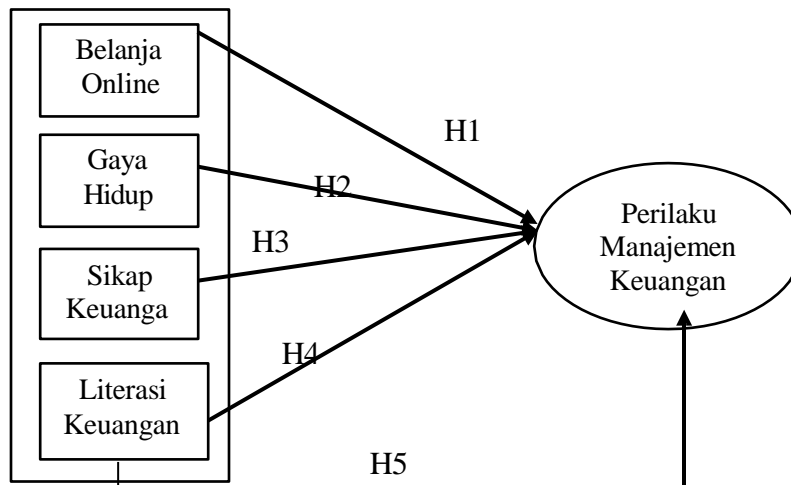
Menurut (Nurdiansyah, A., & Rahman, F. 2019) dalam mencapai tujuan keuangan tertentu, manajemen keuangan adalah serangkaian tindakan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas yang berkaitan dengan keuangan,

seperti penganggaran, investasi, pengelolaan kas, dan manajemen risiko. (Nurdiansyah, A., & Rahman, F. 2019), indikator manajemen keuangan ada 4:

1. Pengkonsepan Keuangan serta Anggaran (Budgeting)
2. Pengendalian (Controlling)
3. Pemeriksaan (Auditing)
4. Pelaporan (Reporting)

1.4. Krangka / Model Penelitian

Berlandaskan pembahasan latar belakang dan juga teori tersebut, jadi dapat dirangkai kerangka konseptual dibawah ini :



1.5. Hipotesis Penelitian

Salah satu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1. Belanja online memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka;
- H2. Gaya hidup berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan mereka;
- H3. Sikap terhadap keuangan berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan mereka;
- H4. Literasi keuangan mereka dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang keuangan;
- H5. Belanja online, gaya hidup, sikap terhadap keuangan, dan pemahaman literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.